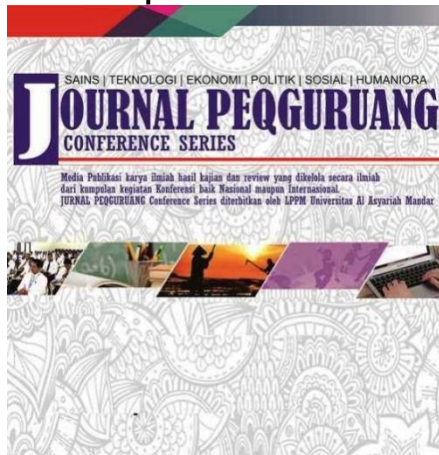


Graphical abstract



PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA RANTELEMO KECAMATAN BAMBANG KABUPATEN MAMASA

¹*Nur Fitrah, Abdul Kahlik, Fredision

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*

Yuniandini2188@gmail.com

Abstract

Village-owned Enterprise Management (BUMDes) as the main title for searching most of the savings and loan program management using manual books, so the lack of technological knowledge is also one of the major influences in carrying out the pace of savings and loan program. The method used is a qualitative method. Data collection techniques used were interviews, observation, literature study, and documentation. Analysis of data used is a descriptive analysis carried out to identify the understanding of the management of business entities belonging to the village of Bambang Subdistrict of Mamasa District. Based of the results of the analysis and discussion explained in the previous chapter, the final conclusion is the narrow thinking of the community and the lack of human resources and the socialization of the core board of BUMDes Rantelema Maju, in developing savings and loan programs, as well as the lack of socialization which greatly influences the running of the savings and loan program. In addition, the requirements issued by BUMDes management are not very suitable with the social life conditions of the Rantelema Village community.

Keywords : Management of Village Business Entities

Abstrak

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai judul utama untuk meneliti sebagian besar dari pengelolaan program simpan pinjam menggunakan buku manual, sehingga kurangnya Ilmu Teknologi juga salah satu pengaruh besar dalam menjalankan laju program simpan pinjam. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, study pustaka, dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman pengelolaan badan usaha milik desa Kecamatan Bambang, Kabupaten Mamasa. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah di jelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan akhir ialah pemikiran masyarakat yang masih cukup sempit serta kurangnya sumber daya manusia dan sosialisasi pengurus inti BUMDes Rantelema Maju, dalam mengembangkan program simpan pinjam, serta kurangnya sosialisasi sangat berpengaruh besar dalam menjalankan laju program simpan pinjam. Selain itu persyaratan yang di keluarkan pengurus BUMDes sangat tidak sesuai dengan kondisi kehidupan sosial masyarakat Desa Rantelema

Kata kunci : Pengelolaan Badan Usaha Desa.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.792>

Received : 12 Juli 2020 | Received in revised form : 14 Oktober 2022 | Accepted : 17 November 2022

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Desa Rantelemo membentuk BUMDes Rama sebagai motor penggerak ekonomi di desa namun dalam pengelolaannya tidaklah begitu ekstra seperti

yang di harapkan oleh badan kepengurusannya. Seperti di temukan beberapa permasalahan diantaranya adalah pengelolaan administrasi yang tidaklah begitu baik, kurangnya komunikasi, dan kurangnya sosialisasi program BUMDes. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Rantelemo Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa. Study Kasus. Program Simpan Pinjam

Melihat fenomena yang terjadi, maka inilah tujuan peneliti untuk meneliti lebih lanjut apakah Badan Usaha Milik Desa Rantelemo telah berjalan sesuai dengan Undang-Undang Permendes Nomor 4 tahun 2015? peneliti juga akan melakukan berbagai kegiatan penelitian yang nantinya di ketahui apakah Badan Usaha Milik Desa telah berdiri di Rantelemo berjalan sesuai dengan tujuan BUMDes tersebut secara nyata, yaitu

mengkordinir kebutuhan, membantuh masyarakat dalam usaha, pengembangan modal usaha, dan menuntaskan angka kemiskinan. serta apakah program Badan Usaha Milik Desa tersebut dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan mereka di desa yang ini yang nantinya akan mendapatkan peningkatan kesejahteraan secara ekenomi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Rantelemo Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa. (Studi Kasus Program Simpan Pinjam)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam moleong (2007:4) mendefenisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penenelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari Orang-orang dan pelaku yang diamati dalam fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deksriptif menekankan pada berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adahnya penerapan metode

kualitatif. selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pengambilan sampel atau sumber data pada penelitian ini dilakukan secara puposive dan untuk ukuran sampel tersebut di tentukan secara snowball,

teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisa dan bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari Penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstrusikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Jumlah pendidikan

Warga Negara	Tahun		
	Jumlah KK	2019	2020
Penduduk (orang)			
Laki -Laki	128	227	227
Perempuan		272	272
Jumlah Penduduk	128	499	499

Tabel Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Orang
Usia 3-6 tahun yang masuk TK	6 orang
Jumlah yang masih SD/tamat SD	13 orang
Jumlah yang masih SLTP/tamat	27 orang
Jumlah yang masih SLTA/tamat	6 orang
Jumlah yang (D3)	2 orang
Jumlah yang (S1, S2, S3)	23 orang
Jumlah yang buta aksara	2 orang
Jumlah yang putus sekolah	6 orang
Jumlah Penduduk	87 orang

Data ini bersumber dari analisa peneliti tentang tingkat pendidikan di Desa Rantelemo saat melakukan wawancara kepada informan. Data ini di rangkul dari jawaban-jawaban informan dan di jadikan satu tabel oleh Penelitian.

b. Visi Misi Bumdes RAMA

Visi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Rantelemo Maju" mewujudkan kesejahteraan Desa Rantelemo melalui pengembangan usaha ekonomi dalam pelayanan sosial.

Misi :

- a. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam.
- b. Pembangunan layanan sosial melalui jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
- c. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- d. Mengelola dana, dan program yang masuk ke dana desa yang bersifat dana terutama dalam rangka pengetasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekomi pedesaan.
- e. Menghidupkan dan menumbuhkan kegiatan dan semangat perekonomian bagi masyarakat.
- f. Mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.
- g. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- h. Membuka lapangan kerja bagi masyarakat.
- i. Meningkatkan pendapatan asli desa.

c. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan badan usaha milik desa Rantelemo Kompetensi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka kesimpulan akhir eksistensi BUMdes di Desa Rantelemo, Kecamatan Bambang, Kabupaten Mamasa, masih mengalami sedikit hambatan dikarenakan pemikiran masyarakat yang terbilang cukup sempit terlebih kurangnya Sumber Daya Manusia yang mumpuni, serta dilihat dari program-program BUMDes yang berjalan yaitu Program Simpan Pinjam, Pengelolaan Turbin, dan Pegelolaan Aula Desa Yang bersumber dari PNPM mandiri. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola oleh masyarakat dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rantelemo Maju di Desa Rantelemo sebagai penggulungan kemiskinan dan pengangguran masyarakat desa. dengan tujuan memberdayakan masyarakat yang ingin membuka jenis kegiatan atau usaha yang di biyai oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

adapun Program-programnya meliputi Simpan Pinjam, membuka usaha perdagangan dan membuka kebebasan bagi masyarakat yang ingin meminjam modal dengan memenuhi prosedur atau syarat yang sudah di sepakati bersama. sehingga kerja sama antar

masyarakat, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan pemerintah desa sangat diperlukan untuk meningkatkan pengelolaan Badan Usaha Milik

Desa (BUMDes) hingga terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada saat pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rantelemo pada Tahun 2017, hingga saat ini, desa rantelemo telah mendapat dana Bantuan langsung dari Anggaran Dana Desa (ADD) untuk masyarakat desa rantelemo. Dana tersebut dikelola oleh masyarakat secara mandiri melalui program simpan pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rantelemo Maju yang ada di Desa Rantelemo, dana-dana tersebut untuk membiayai segala kegiatan yang akan di laksanakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rantelemo Maju yang di sambut baik oleh seluruh masyarakat.

Pemerintah Desa Rantelemo membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai wadah dan pergerakan desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga dibentuk dalam rangka optimalisasi perberdayaan masyarakat sesuai dengan kompetensi yang dimiliki desa sehingga masyarakat bisa berkembang sesuai dengan kreativitas, usaha, kegiatan, dan kemampuan yang mereka miliki.

Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan Rantelemo. Ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung rantai produksi, usaha, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rantelemo Maju merupakan lembaga yang dikelola langsung oleh masyarakat desa melalui pengurus yang dibentuk sendiri oleh pemerintah desa dengan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, meningkatkan usaha, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola dari desa untuk mensejahterakan masyarakat hingga mampu mengejar ketinggalan.

Masyarakat awam ada yang belum memahami tentang dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) apalagi belum ada sosialisasi tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dana desa, dan badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Hingga masih ada banyak sebagian masyarakat yang menganggap dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hanya dana Cuma-Cuma yang mereka anggap uang tersebut adalah uang masyarakat yang mereka terima dari pemerintah desa melalui Anggaran dana Desa (ADD), masyarakat tanpa memikirkan harus dikembali oleh mereka kepada pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hingga dana simpan pinjam dalam program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sedikit terhambat. Karena dana yang dicairkan oleh pemerintah desa melalui kesepakatan bersama dalam MUSREMBANG adalah Rp. Rp 32.000.000. (*tiga puluh dua juta rupiah*) kepada masyarakat (penyertaan Modal) hanya sekali yaitu Tahun 2018 namun cair dalam awal

2019 untuk pengelolaan program di tahun 2018. Karena dana di peruntukkan untuk masyarakat yang ingin menambah segala jenis usaha dengan ketentuan atau persyaratan yang telah dibenarkan oleh pengurus bersama-sama dengan masyarakat

Melihat kendala dalam menjalankan program Simpan Pinjam pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berusaha keras menjelaskan kepada Masyarakat hingga mau bekerja sama dan saling menguntungkan serta saling bahu membahu dalam mengembangkan modal Badan Usaha Milik Desa melalui Potensi desa. Dengan kondisi seperti ini, pengurus juga mengambil inisiatif untuk membuka program serta melihat keperluan masyarakat yang sesuai dengan kondisi lingkungan alam. pengurus membuat program simpan pinjam dengan syarat pengambilan Rp 2.000.000 per orang sebagai langkah awal. Kalau mampu mengembalikan bunga sebanyak 2 % dan dengan usaha yang meyakinkan maka dapat menambah modal dengan jangkang waktu pengembalian 12 bulan (1 Tahun).

Serta yang menjadi hambatan pengurus desa dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) kurangnya sumber daya manusia yang bermutu, berkualitas, dan berpendidikan. Kurangnya SDM akan mempengaruhi memperlambat kemajuan perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengingat perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di daerah lain terus berkembang dan terus mengalami kemajuan yang sangat baik karena sumber daya manusia yang bernilai tinggi akan mendukung perkembangan suatu program kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menopang peningkatan pendapatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

2. Efektifitas

Dari hasil penelitian diketahui bahwa secara keseluruhan indikator efektifitas terhadap upaya mewujudkan kesejahteraan Desa Rantelemo melalui pengembangan usaha ekonomi dalam pelayanan sosial terbilang cukup baik. Dari pengamatan tersebut penel dapat melihat pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di tingkat Kecamatan Bambang berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di beberapa Desa di kecamatan Bambang. Dari segi jumlah desa, dua puluh Desa mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing sesuai potensi dan pemanfaatan masyarakat khususnya di desa Rantelemo mengenai adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

3. Tanggung Jawab

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa penanggung jawab pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berusaha keras menjelaskan kepada Masyarakat sehingga mau bekerja sama secara optimal dan saling menguntungkan serta saling bahu membahu dalam mengembangkan modal Badan Usaha Milik Desa melalui Potensi desa. Dengan kondisi seperti ini,

pengurus juga mengambil inisiatif untuk membuka program serta

melihat dan menyediakan keperluan masyarakat yang sesuai dengan kondisi lingkungan alam.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan BUMdes di Desa Rantelemo Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa masih mengalami hambatan dikarenakan pemikiran masyarakat yang masih cukup Jurnal Ilmu pemerintahan, Juli 2020 sempit terlebih kurangnya Sumber Daya Manusia, dan dilihat dari program-program Jurnal Ilmu pemerintahan, Juli 2020

BUMDes yang berjalan yaitu simpan Pinjam, Pengelolaan Turbin, Dan Pegelolaan Aula Desa Yang bersumber dari PNPM mandiri.

Sumber daya manusia yang ada dalam pengeolaan BUMdes ini secara kualitas masih sangat kurang karena sesuai penetapan pengurus inti BUMDes hanya mengambil satu tanggung jawab pada setiap unit usaha atau jabatan. Dari segi kualitas sumber daya yang tidak terlalu paham tentang teknologi IT karena dari segi pendidikannya yang masih renda sehingga semua pembukuan masih secara manual.

Saran

1. Melakukan rekrutment kembali pengurus BUMDes Rantelemo Maju dengan mengganti pengurus lama serta melihat keahlian dibidangnya masing-masing maupun menambah staff pembantu pengurus agar pekerjaan yang ada supaya tidak terbengkalai karena kurangnya pengurus.
2. Memperkuat atau meningkatkan komonikasi antar pengurus maupun antar lembaga desa dengan melakukan pertemuan mingguan, bulanan, bahkan tahunan untuk membahas pengelolaan BUMDes sehingga dapat diketahui perkembangan BUMDes di desa rantelemo setiap bulan atau tahunan apakah mengalami kemajuan serta di ketahui segala pihak.
3. Melakukan sosialisasi di masyarakat di desa Rantelelemo tentang BUMDes Rantelemo Maju agar tidak ada kesalah pahaman mengingat masyarakat masih kekurangan sumber daya manusia , sehingga dalam program pelaksanaan bumdes tidak ada kesalah pahaman antar pengurus BUMDes dengan masyarakat lainnya.
4. Supaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa rantelemo , BUMDes rantelemo maju harus ada pemasukan desa rantelemo hingga keberadaan

BUMDes RAMA Rantelemo Maju lebih berdampak sebagai badan usaha masyarakat Desa Rantelemo

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sofian. 2015. Landasan Hukum BUMDes. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Irwan, Prasetya. 2005. Materi Pokok Metodologi Penelitian Administrasi. Universitas Terbuka
- Nain, Umar. 2007. Relasi Pemerintah Desa dan Supradesa dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Nurhayati. 2018. "Bumdes Kesejahteraan Masyarakat Desa" badan keahlian DPR RI. Jawa Timur
- PPRPDN. 2007. Buku panduan pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa. departemen pendidikan Nasional. Yogyakarta Jurnal Ilmu pemerintahan, Juli 2020
- Putro, Eko. 2016. Buku Panduan Pelaksanaan Undang-Undang Desa Berbasis
- Hak Membuat dan Mengembangkan BUMDes. Jakarta. Lakpesdam PBNU
- Setiyabudi, Idartono. 2006. Pengantar Manajemen. Fakultas Ekonomi Univ Negeri Yogyakarta
- Sulastri, Lilis. 2014. Menejemen Sebuah Pengantar. La Good Publishing. Yogyakarta
- Sukasinanto. 2016. Rancangan Membangun Bisnis dan Pengelolaan Bumdes. Indpt Media. Yogyakarta.
- Surya Anom. 2015. BUMDES Spirit usaha kolektif Desa. Pembangunan desa daerah tertinggal
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung : CV Alfabeta Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Wijaya, Haw. 2003. Pemerintahan Desa Dan Marga. PT. Raya Grafindo Persada. Jakarta
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Peraturan Pemerintah
- Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa